

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai banyak kawasan wisata yang unik dan eksklusif, berupa wisata alam maupun budaya/tradisional. Kawasan wisata budayanya antara lain berbentuk kampung/desa dan tempat bersejarah. Tempat-tempat tersebut memiliki perpaduan dari aspek sosial, budaya, ekonomi, dan sejarah yang memiliki karakter alami yang masih dominan, dan potensial untuk menjadi tempat tujuan wisata. Akan tetapi banyak dari kawasan wisata tersebut yang terabaikan, bahkan beberapa sudah hilang identitasnya. Salah satu upaya yang dapat di lakukan adalah dengan melestarikan kawasan wisata tersebut untuk mempertahankan keberadaan dan identitasnya.

Pendit (1999) menyatakan bahwa wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. Jadi wisata budaya adalah suatu jenis wisata dimana sajian wisata yang ditawarkan merupakan hasil cipta rasa dan karsa komunitas yang hidup didalamnya baik berwujud artefak maupun berbentuk kebudayaan hidup (Yoeti,1985).

Kabupaten Alor memiliki potensi kepariwisataan yang beragam seperti wisata alam bahari, wisata alam pegunungan, wisata budaya seperti kampung/desa tradisional dengan keunikan budaya, tarian, nyanyian serta rumah-rumah adat tradisional.

Kampung Tradisional Takpala adalah sebuah Kampung yang berlokasi di Desa Lembur Barat, Kecamatan Lembur, Kabupaten Alor. Penduduk yang mendiami Kampung Takpala adalah Suku Abui. Menurut kepercayaan warga lokal Suku Abui adalah suku pendiri kerajaan tertua di Alor yang dibangun di pedalaman pegunungan Alor, yaitu kerajaan Abui. Dari perkampungan ini dapat terlihat keindahan Teluk Benleleng dan sekitarnya. Pemandangan dari kampung inipun sangat menarik karena kampung ini menghadap langsung ke laut (Dinas Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Alor 2007).

Kampung Tradisional Takpala sebagai objek wisata yang sudah cukup lama (lima belas tahun berjalan), serta memiliki keunikan yang berbeda dari objek-objek wisata lain di sekitarnya, yaitu rumah adat Suku Abui, rumah adat ini berupa rumah Lopo dan berbentuk seperti piramida yang mempunyai nilai sejarah tinggi. Bangunan tradisional ini memiliki

fungsi dan peran masing-masing dalam kehidupan keseharian maupun untuk kehidupan ritual masyarakat suku abui, atraksi-atraksi yang ditawarkan, ritual atau upacara adat, perkawinan dan keagamaan, cinderamata atau kerajinan asli Kampung, barang-barang peninggalan sejarah dan pemandangan alamnya yang menarik. Saat ini, di kampung tradisional Takpala terdapat 12 hingga 15 rumah adat yang masing-masing dihuni oleh sekitar 13 kepala keluarga. (Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Alor Tahun 2010-2030 yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2010).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemerintah daerah setempat dan pengelola objek wisata Kampung Tradisional Takpala, kunjungan wisatawan ke Kampung Tradisional Takpala paling banyak pada saat adanya event-event tahunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah kabupaten Alor. Pada tahun 2011, jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke wisata Kampung Tradisional Takpala baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara berjumlah 9.575 orang, kebanyakan wisatawan yang datang berkunjung adalah wisatawan domestik. Kemampuan daya tarik objek wisata ini cukup luas diketahui dan dikenal masyarakat, namun masih ada beberapa permasalahan yang terjadi dalam Pengembangan wisata Kampung Tradisional Takpala karena masih belum adanya realisasi dokumen rencana dari pemerintah daerah setempat berupa publikasi terhadap wisata Kampung Tradisional Takpala (RIPP Kabupaten Alor Tahun 2010-2030), kurangnya fasilitas wisata sehingga dapat menjadi masalah dan menghambat kegiatan wisata dan sulitnya akses menuju wisata budaya Kampung Tradisional Takpala. (Pengembangan Infrastruktur Obyek Wisata Unggulan Kabupaten Alor Tahun 2008).

Konsep pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala ini sesuai RIPP Kabupaten Alor Tahun 2010-2030 yang tertuang dalam Peraturan Daerah No. 11 Tahun 2010, dengan menjadikan Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor sebagai wisata budaya lewat penataan objek wisata Kampung Tradisional Takpala yang lebih baik tanpa menghilangkan keaslian dari Kampung Tradisional Takpala, sehingga kenyamanan dan kebutuhan wisatawan dapat tercapai. Hal inilah yang melatarbelakangi pemilihan topik studi Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor. Studi Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala ini nantinya akan membahas bagaimana tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor dengan melihat potensi serta permasalahan yang ada di Kampung Tradisional Takpala.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah untuk Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi fasilitas wisata Kampung Tradisional Takpala kurang baik dan kurang lengkap sehingga dapat menjadi masalah dan menghambat kegiatan wisata. (Pengembangan Infrastruktur Obyek Wisata Unggulan Kabupaten Alor Tahun 2008).
- b. Belum adanya realisasi dokumen rencana oleh pemerintah daerah setempat untuk pengembangan dan pembangunan Wisata Budaya kampung Tradisional Tapala. (RIPP Kabupaten Alor Tahun 2010-2030).
- c. Sulitnya akses menuju Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala (RIPP Kabupaten Alor Tahun 2010-2030).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka dirumuskanlah beberapa masalah terkait penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor?
2. Bagaimana arahan pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor berdasarkan kondisi pelayanan dilihat dari tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan?

1.4 Tujuan

1. Mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor.
2. Menyusun arahan pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor berdasarkan kondisi pelayanan dilihat dari tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional khususnya bagi ilmu

pengembangan wisata budaya. Manfaat dari penelitian ini berdasarkan penerima manfaat, yaitu sebagai berikut:

a. Peneliti

Penelitian mengenai studi pengembangan kampung tradisional sebagai wisata budaya ini sangat penting untuk mengkaji kondisi pelayanan kampung dalam menuju menjadi wisata budaya yang tercakup dalam studi penelitian Perencanaan Wilayah dan Kota.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten

Metode yang digunakan dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemerintah dalam melakukan pengembangan wisata budaya dan membuat kebijakan terkait tentang penetapan wisata budaya di Kabupaten Alor.

c. Pihak Pengembang

Hasil penelitian berupa Kondisi Pelayanan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala Terhadap tingkat kepuasan dan kepentingan Wisatawan ini diharapkan dapat memberikan alternatif pengembangan wisata budaya berdasar potensi yang ada di kampung tersebut.

d. Masyarakat

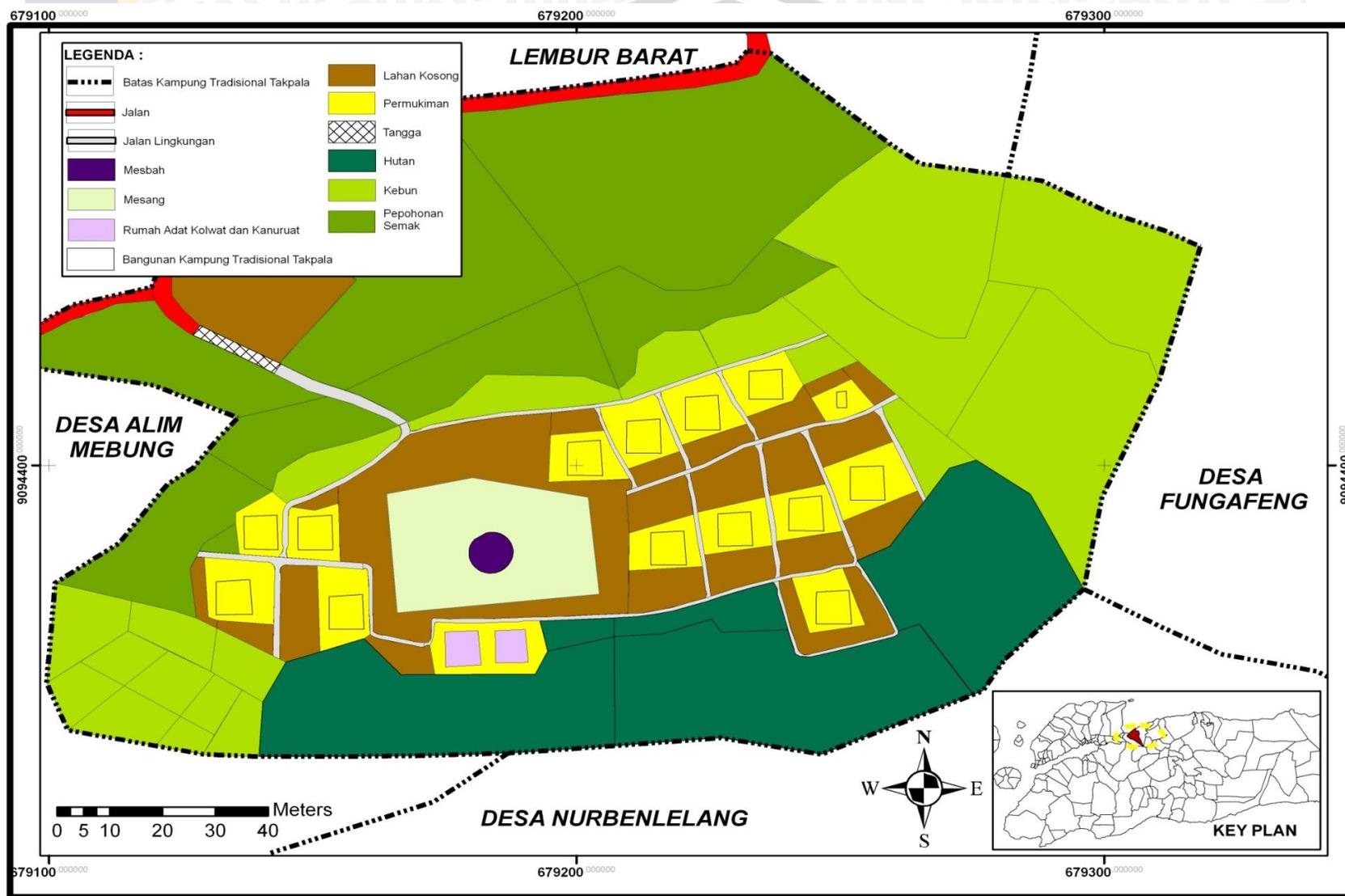
Kampung yang selama ini hanya dikenal dengan kampung tradisional maka nantinya akan dikenal masyarakat sebagai kampung wisata budaya dengan berbagai potensi yang ada di dalamnya. Hal ini nantinya akan meningkatkan perekonomian masyarakat di kampung wisata budaya.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah studi dalam hal ini adalah Kampung Tradisional Takpala yang berlokasi di Kecamatan Lembur, Desa Lembur Barat. Ruang lingkup wilayah studi merupakan suatu perkampungan yang berbatasan yaitu:

Sebelah Utara	: Desa Lembur Barat
Sebelah Timur	: Desa Fungafeng
Sebelah Selatan	: Desa Nurbenlelang
Sebelah Barat	: Desa Alim Mebung



Gambar 1. 1 Peta Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor

1.6.2 Ruang Lingkup Materi Studi

Ruang lingkup materi berfungsi untuk memberikan batasan pengkajian permasalahan dan memfokuskan pembahasan serta menghindari adanya pembahasan materi yang terlalu luas. Penjabaran lebih lanjut mengenai materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor.

1. Untuk variable yang digunakan dalam karekteristik Kampung adalah:

- a) Sejarah Kampung
- b) Keindahan alam
- c) Kesejukan alam
- d) Mata pencaharian masyarakat
- e) Penataan bangunan dan lingkungan
- f) Bangunan khas dan peninggalan sejarah
- g) Daya tarik upacara adat/kegiatan kebudayaan
- h) Atraksi wisata yang diselenggarakan

2. Karakteristik wisatawan (karakteristik geografis)

3. Untuk variabel yang digunakan dalam komponen supply Wisata Budaya adalah:

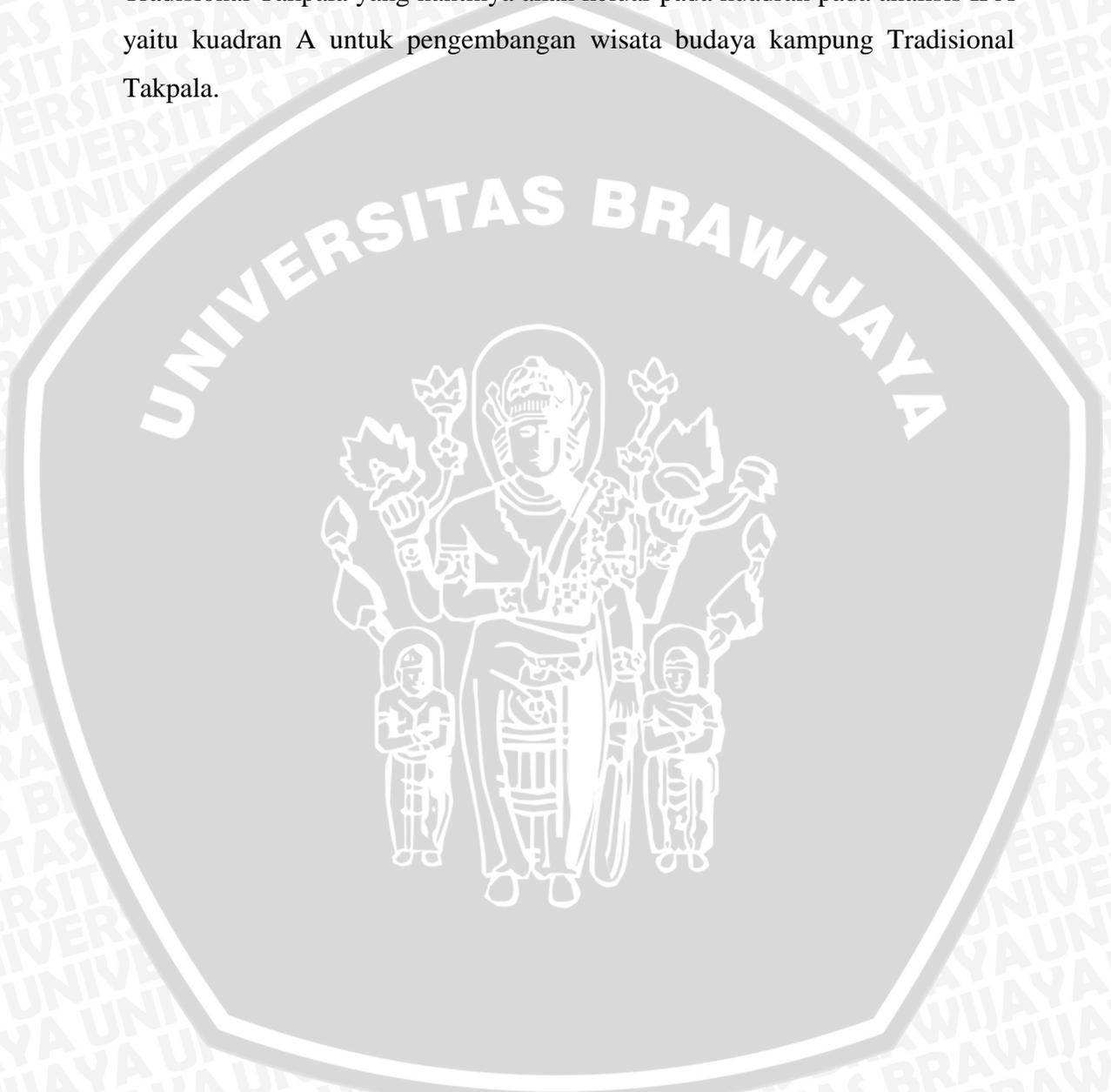
- a) Daya tarik wisata
- b) Fasilitas wisata
- c) Aksesibilitas
- d) Partisipasi masyarakat
- e) Demand wisatawan (Lama Berwisata, Kegiatan/aktivitas, Tujuan)

Tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap wisata budaya Kampung Tradisional Takpala yang mencakup:

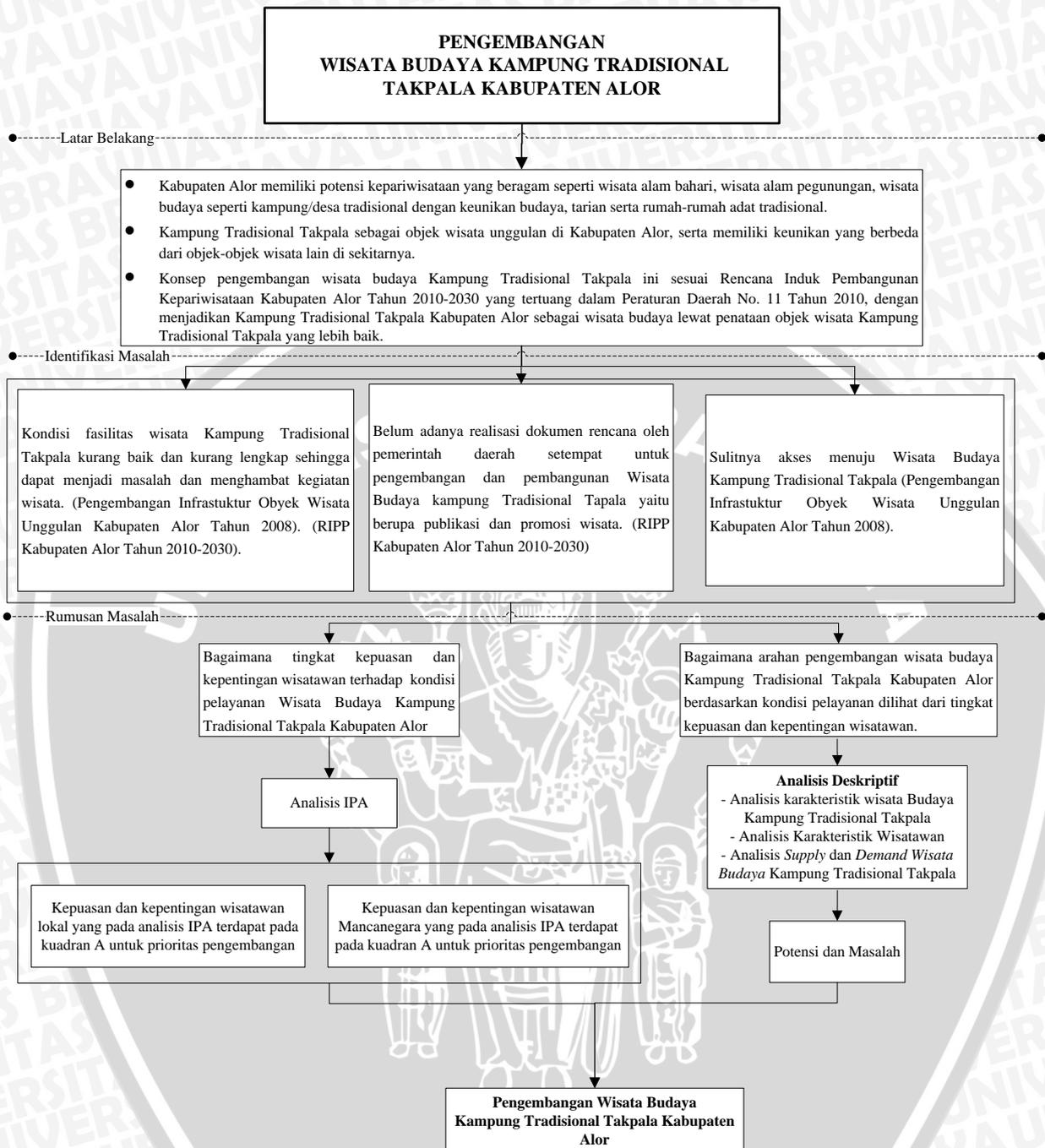
- a) Daya tarik wisata
- b) Fasilitas wisata
- c) Aksesibilitas
- d) Partisipasi masyarakat

b. Bagaimana arahan pengembangan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor berdasarkan kondisi pelayanan dilihat dari tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan.

Kajian yang akan dilakukan adalah menganalisis berbagai variabel dalam Supply dan Demand untuk mengetahui potensi dan masalah, dan selanjutnya analisis IPA untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap wisata budaya Kampung Tradisional Takpala sehingga dapat diketahui tingkat kepuasan dan kepentingan wisatawan terhadap kondisi pelayanan wisata budaya Kampung Tradisional Takpala yang nantinya akan keluar pada kuadran pada analisis IPA yaitu kuadran A untuk pengembangan wisata budaya kampung Tradisional Takpala.



1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dalam studi Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan terkait Pengembangan Wisata Budaya Kampung Tradisional Takpala di Kabupaten Alor yang dirumuskan dalam rumusan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Selanjutnya terdapat tujuan, sasaran, manfaat serta kerangka pemikiran terkait studi penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang mendasari studi ini, yang diperoleh dari literatur serta berbagai media informasi, penelitian, seminar dan lainnya yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berisi mengenai cara-cara yang digunakan dalam penelitian, meliputi diagram alir penelitian, kerangka analisis, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan desain survey.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV merupakan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada Bab V ini merupakan penutup dari penelitian berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta pengembangannya.

1. 1	Latar Belakang	1
1. 2	Identifikasi Masalah	3
1. 3	Rumusan Masalah	3
1. 4	Tujuan	3
1. 5	Manfaat	3
1. 6	Ruang Lingkup.....	4
1.6. 1	Ruang Lingkup Wilayah.....	4
1.6. 2	Ruang Lingkup Materi Studi	6
1. 7	Kerangka Pemikiran.....	8
1. 8	Sistematika Pembahasan	9
	Gambar 1. 1 Peta Kampung Tradisional Takpala Kabupaten Alor.....	5
	Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran.....	8

